

Penguatan keterampilan teknologi informasi bagi guru melalui pelatihan *Microsoft Office* di UPTD SDN 168 Inpres Jambua

Ahyuna¹, Asmah Akhriana², Madyana Patasik³, Magfirah⁴, Muh. Khaddaffi⁵, Novita Sambo Layuk⁶, Nurul Aini⁷, Santi⁸, Sitti Aisa⁹, Sri Wahyuningsi Piu¹⁰, Suci Ramadhani Arifin^{11,*}

^{1,2,3,8,9,10,11}Department of Informatics, Universitas Dipa Makassar

^{4,5}Department of Information Systems, Universitas Dipa Makassar

⁷Department of Software Engineering, Universitas Dipa Makassar

⁶Department of Informatics Management, Universitas Dipa Makassar

Article Info

Article history:

Received June 1, 2024

Accepted June 13, 2024

Published November 1, 2025

Kata Kunci:

Profesionalisme Guru

Microsoft Office

Pengabdian kepada Masyarakat

Teknologi Pendidikan

Pengembangan Profesional

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru di UPTD SDN 168 Inpres Jambua melalui pelatihan *Microsoft Office*. Pelatihan yang diikuti oleh 20 orang guru ini berfokus pada pemanfaatan aplikasi Word, Excel, dan PowerPoint untuk pembelajaran yang efektif dan inovatif. Metode yang digunakan meliputi pelatihan teori dan praktik, pendampingan, serta evaluasi pemahaman peserta. Hasilnya, keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran berkualitas meningkat. Evaluasi kuesioner menunjukkan respon positif dari peserta terkait materi, penyampaian, dan kebermanfaatan pelatihan. Mayoritas menyatakan pelatihan sesuai kebutuhan, memberikan keterampilan baru, dan bermanfaat bagi pembelajaran. Sebagian besar peserta menyatakan akan menerapkan keterampilan tersebut. Kegiatan ini juga menjalin sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peserta terbaik berpotensi menjadi agen perubahan dalam penerapan teknologi informasi di sekolah. Tantangan yang dihadapi adalah durasi pelatihan yang dirasa kurang dan perlunya pendampingan lebih lanjut. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan profesionalisme guru melalui penguasaan *Microsoft Office*.



Corresponding Author:

Suci Ramadhani Arifin,

Department of Informatics, Universitas Dipa Makassar,

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9,

Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

Email: *suci.arifin@undipa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan sosok sentral dalam dunia pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus bangsa [1]. Profesionalisme guru menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia [2]. Oleh karena itu, upaya pengembangan profesionalisme guru perlu terus dilakukan secara berkelanjutan [3]. Peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui pelatihan dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk mengembangkan profesionalisme guru [4].

Dalam rangka mendukung pengembangan profesionalisme guru, tim dosen dari Universitas Dipa Makassar menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Menuju Guru Profesional: Strategi dan Pelatihan Intelektual". Kegiatan pelatihan seperti ini dapat membantu guru dalam merancang media pembelajaran yang inovatif dan meningkatkan keterampilan TIK mereka [5].

UPTD SDN 168 Inpres Jambua memiliki jumlah siswa yang cukup besar dan guru-guru yang berdedikasi dalam menjalankan tugas mereka. Meskipun sekolah ini memiliki komitmen dalam meningkatkan

kualitas pendidikan, para guru masih menghadapi tantangan dalam mengadaptasi perkembangan teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran [6][7]. Keterbatasan kemampuan guru dalam memanfaatkan aplikasi perkantoran seperti *Microsoft Office* untuk menyiapkan bahan ajar, mengolah nilai, dan membuat media pembelajaran interaktif dapat berdampak pada kualitas pembelajaran yang belum optimal [8]. Siswa mungkin kurang terlibat aktif dan hasil belajar belum mencapai potensi maksimal. Fasilitas komputer dan jaringan internet yang terbatas di sekolah juga menjadi kendala bagi para guru untuk mengembangkan keterampilan teknologi informasi secara mandiri. Upaya pelatihan yang pernah dilakukan secara internal mungkin belum memberikan hasil yang signifikan karena keterbatasan sumber daya dan keahlian [9]. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini hadir sebagai solusi untuk membantu para guru di UPTD SDN 168 Inpres Jambua dalam meningkatkan kompetensi pemanfaatan teknologi informasi, khususnya *Microsoft Office*, demi terciptanya pembelajaran yang lebih berkualitas [10].

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru di UPTD SDN 168 Inpres Jambua melalui pelatihan *Microsoft Office*. Dengan meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan aplikasi perkantoran ini, diharapkan mereka dapat menyiapkan bahan ajar yang lebih menarik, mengolah nilai dengan lebih efisien, dan membuat media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar [11].

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi, khususnya *Microsoft Office*, untuk menunjang tugas-tugas pembelajaran dan administrasi [12]. Hal ini pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di UPTD SDN 168 Inpres Jambua melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan nilai dan analisis hasil belajar siswa. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi guru dalam mengadaptasi perkembangan teknologi informasi untuk kepentingan pendidikan. Melalui kegiatan ini, terjalin pula kemitraan antara Universitas Dipa Makassar dengan UPTD SDN 168 Inpres Jambua dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan profesionalisme guru dalam penguasaan teknologi informasi, khususnya *Microsoft Office*. Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada para guru agar dapat langsung diterapkan dalam tugas-tugas pembelajaran sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu tahap observasi/perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut/evaluasi.

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Mei 2024, bertempat di UPTD SDN 168 Inpres Jambua, Kecamatan Jambua, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan.

2.2 Mitra dan Peserta Kegiatan

Mitra dalam kegiatan ini adalah UPTD SDN 168 Inpres Jambua. Peserta kegiatan terdiri dari 20 orang guru di sekolah tersebut yang tergabung dalam kelompok belajar Berjasa.

2.3 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap observasi/perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut/evaluasi.

2.3.1 Tahap Observasi/Perencanaan

Pada tahap ini, tim pelaksana kegiatan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Selain itu, dilakukan pula analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi materi pelatihan yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan guru di UPTD SDN 168 Inpres Jambua. Tim pelaksana juga menyusun proposal kegiatan, termasuk rancangan materi, jadwal, dan anggaran yang dibutuhkan.

2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi serangkaian kegiatan pelatihan penguasaan *microsoft office* bagi guru-guru di UPTD SDN 168 Inpres Jambua. Pelatihan dibagi menjadi tiga sesi dengan rincian sebagai berikut:

1. Sesi pertama: Pemanfaatan *microsoft word* untuk penyusunan dokumen pembelajaran yang lebih profesional
 - a. Pengenalan fitur-fitur dasar *microsoft word*
 - b. Penggunaan template dan style untuk konsistensi format dokumen
 - c. Pembuatan daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel secara otomatisPenggunaan fitur-fitur lanjutan seperti mail merge dan track changes
2. Sesi kedua: Pengolahan data nilai siswa menggunakan *microsoft excel*
 - a. Pengenalan fitur-fitur dasar *microsoft excel*
 - b. Penggunaan formula dan fungsi untuk perhitungan nilaiPembuatan tabel dan grafik untuk analisis data nilai

- c. Praktik pengolahan data nilai siswa menggunakan *microsoft excel*
 3. Sesi ketiga: Pembuatan media presentasi interaktif menggunakan *microsoft powerpoint*
 - a. Pengenalan fitur-fitur dasar *microsoft powerpoint*
 - b. Pembuatan slide presentasi yang menarik dan efektif
 - c. Penggunaan animasi, transisi, dan multimedia dalam presentasi
 - d. Praktik pembuatan media presentasi interaktif untuk pembelajaran menggunakan *microsoft powerpoint*
- Setiap sesi dilaksanakan dengan alokasi waktu sebagai berikut:
- a. 30 menit: Pemaparan materi secara teoritis oleh fasilitator
 - b. 60 menit: Praktik langsung oleh peserta dengan bimbingan fasilitator
 - c. 30 menit: Diskusi, tanya jawab, dan umpan balik

Selama sesi praktik, peserta menggunakan komputer yang telah disediakan oleh pihak sekolah dengan spesifikasi yang memadai untuk menjalankan aplikasi *microsoft office*. Fasilitator memberikan pendampingan secara intensif kepada setiap peserta untuk memastikan pemahaman dan penguasaan keterampilan yang diajarkan.

Di akhir setiap sesi, fasilitator memberikan tugas mandiri kepada peserta untuk memperkuat penguasaan keterampilan yang telah dipelajari. Tugas ini meliputi penyusunan dokumen pembelajaran, pengolahan data nilai, dan pembuatan media presentasi sesuai dengan konteks mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru.

2.3.3 Tahap Tindak Lanjut/Evaluasi

Pada tahap ini, tim pelaksana kegiatan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan yang mencakup evaluasi dan rekomendasi perbaikan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta untuk mengukur tingkat pemahaman, kepuasan, dan rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan. Tim pelaksana juga melakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk memantau penerapan keterampilan oleh para guru dan memberikan konsultasi lebih lanjut jika diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Menuju Guru Profesional: Strategi dan Pelatihan Intelektual” telah berhasil dilaksanakan di UPTD SDN 168 Inpres Jambua. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang guru sekolah tersebut dan berlangsung selama satu hari penuh pada hari Rabu, 29 Mei 2024. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan acara pembukaan yang dihadiri oleh Kepala UPTD SDN 168 Inpres Jambua, tim pelaksana dari Universitas Dipa Makassar, dan para guru peserta pelatihan. Kepala sekolah memberikan sambutan yang mengapresiasi inisiatif pelaksanaan program pengabdian ini dan menekankan pentingnya pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Ketua tim pelaksana juga menyampaikan gambaran umum kegiatan dan tujuan yang ingin dicapai melalui program ini. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Perwakilan Tim Dosen Universitas Dipa Makassar berfoto bersama dengan Kepala UPTD SDN 168 Inpres Jambua (Kiri). Perwakilan Tim Dosen Universitas Dipa Makassar berfoto bersama dengan perwakilan peserta pelatihan (Kanan)

Sesi pelatihan dibagi menjadi tiga bagian yang berfokus pada pemanfaatan aplikasi *microsoft office* untuk menunjang tugas-tugas pembelajaran dan administrasi guru. Sesi pertama berfokus pada pemanfaatan *microsoft word* untuk penyusunan dokumen pembelajaran yang lebih profesional. Para guru dibekali dengan pengetahuan tentang fitur-fitur penting seperti pembuatan daftar isi otomatis, pengaturan format, dan penggunaan style. Melalui praktik langsung, guru dapat meningkatkan keterampilan dalam mengoptimalkan *microsoft word* untuk efisiensi persiapan bahan ajar dan dokumen administratif. Sesi kedua membahas tentang pengolahan data nilai siswa menggunakan *microsoft excel*. Guru mempelajari cara menggunakan fungsi-fungsi dasar *excel* seperti rumus, pembuatan tabel, dan grafik untuk analisis penilaian yang lebih akurat dan efisien. Peserta juga diajarkan cara membuat format rekap nilai otomatis yang dapat mempermudah pengelolaan dan analisis nilai siswa. Sesi ketiga mengangkat tema pembuatan media presentasi interaktif menggunakan

microsoft powerpoint. Guru dilatih untuk merancang slide presentasi yang efektif dengan memanfaatkan gambar, animasi, dan *hyperlink*. Selain itu, peserta juga mempraktikkan pembuatan kuis interaktif dalam presentasi menggunakan fitur *trigger* dan *action button*. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Sesi Pelatihan penguasaan *Microsoft Office* (*word, excel, powerpoint*) secara teori dan praktik

Selama pelatihan berlangsung, tim pelaksana kegiatan memberikan pendampingan dan bimbingan kepada para guru. Pendampingan ini memastikan bahwa setiap peserta dapat mengikuti materi dengan baik dan menerapkan keterampilan yang diajarkan. Tim pelaksana juga memberikan umpan balik konstruktif terhadap hasil kerja peserta untuk meningkatkan kualitas penerapan keterampilan. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan tugas-tugas praktik selama sesi pelatihan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta di akhir pelatihan. Hasil rekapitulasi kuesioner menunjukkan respon positif dari para guru terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesionalisme mereka, penyampaian materi oleh tim pelaksana jelas dan mudah dipahami, serta pelatihan memberikan keterampilan baru yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Para guru juga mengungkapkan komitmen yang tinggi untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam pembelajaran sehari-hari. Hasil rekapitulasi kuesioner evaluasi kegiatan ini dapat dilihat pada [Tabel 1](#) berikut.

Keberhasilan kegiatan ini juga terlihat dari tingkat partisipasi yang tinggi, di mana 95% guru hadir di setiap sesi pelatihan [13]. Interaksi aktif antara peserta dan tim pelaksana menunjukkan antusiasme dan semangat belajar yang tinggi dari para guru [14]. Hal ini mengonfirmasi bahwa program pengabdian ini telah berhasil membangkitkan motivasi guru dalam meningkatkan kompetensi pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran. Keberadaan peserta terbaik dalam kegiatan ini juga menjadi indikator keberhasilan program pengabdian dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi guru [15]. Diharapkan, peserta terbaik ini dapat menjadi agen perubahan di sekolah mereka, berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan rekan-rekan guru lainnya, serta menjadi teladan dalam penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Meskipun kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan, beberapa catatan penting perlu diperhatikan untuk perbaikan di masa mendatang. Pertama, durasi pelatihan yang hanya satu hari dirasakan cukup singkat oleh beberapa peserta. Mereka menyarankan agar pelatihan dapat diperpanjang atau dilakukan secara berkala untuk pendalaman materi. Kedua, peserta juga mengharapkan adanya pendampingan lanjutan pasca pelatihan untuk memastikan penerapan keterampilan yang telah diperoleh dalam pembelajaran sehari-hari. Catatan-catatan ini menjadi masukan berharga bagi tim pelaksana untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

Tabel 1. Hasil rekapitulasi kuesioner evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesionalisme guru.	18 (90%)	2 (10%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
2	Penyampaian materi oleh tim pelaksana jelas dan mudah dipahami.	17 (85%)	3 (15%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
3	Pelatihan ini memberikan keterampilan baru dalam pemanfaatan <i>Microsoft Office</i> .	19 (95%)	1 (5%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
4	Pelatihan ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.	20 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
5	Durasi pelatihan mencukupi untuk memahami dan mempraktikkan materi yang disampaikan.	8 (40%)	7 (35%)	5 (25%)	0 (0%)	0 (0%)
6	Fasilitas dan perlengkapan yang disediakan selama pelatihan memadai.	16 (80%)	4 (20%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
7	Saya akan menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam pembelajaran sehari-hari.	19 (95%)	1 (5%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
8	Saya merasa puas dengan kegiatan pelatihan ini secara keseluruhan.	18 (90%)	2 (10%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan kontribusi positif dalam pengembangan profesionalisme guru di UPTD SDN 168 Inpres Jambua. Pelatihan penguasaan *microsoft office* yang diberikan telah meningkatkan keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif [16]. Diharapkan, keterampilan ini dapat terus diterapkan dan dikembangkan oleh para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kegiatan ini juga menjadi bentuk sinergi yang baik antara perguruan tinggi dan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Kolaborasi semacam ini perlu terus dipelihara dan dikembangkan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang saling mendukung dan berdampak positif bagi masyarakat. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Foto bersama menghadirkan seluruh tim pelaksana, serta perwakilan dari pihak sekolah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Menuju Guru Profesional: Strategi dan Pelatihan Intelektual” yang dilaksanakan di UPTD SDN 168 Inpres Jambua telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi, khususnya *microsoft office*, untuk menunjang pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Melalui serangkaian pelatihan yang mencakup *microsoft word, excel, dan powerpoint*, para guru peserta telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat diterapkan langsung dalam tugas-tugas pembelajaran dan administrasi sehari-hari. Evaluasi kegiatan menunjukkan respon positif dari peserta, tingkat partisipasi yang tinggi, dan komitmen untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh. Meskipun masih terdapat beberapa catatan perbaikan, seperti durasi pelatihan yang perlu diperpanjang dan perlunya pendampingan lanjutan, secara keseluruhan kegiatan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan profesionalisme guru di UPTD SDN 168 Inpres Jambua dan memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Rektor Universitas Dipa Makassar yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini.
2. Kepala UPTD SDN 168 Inpres Jambua beserta seluruh staf dan guru yang telah menyediakan waktu, tempat, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini.
3. Tim pelaksana kegiatan dari Universitas Dipa Makassar yang telah mendedikasikan waktu dan tenaga untuk menyelesaikan program pengabdian ini.
4. Para peserta pelatihan yang telah menunjukkan antusiasme, semangat belajar, dan komitmen untuk mengembangkan profesionalisme sebagai guru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Niyarci, “Perkembangan Pendidikan Abad 21 Berdasarkan Teori Ki Hajar Dewantara,” *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, May 2022, doi: [10.57251/ped.v2i1.336](https://doi.org/10.57251/ped.v2i1.336).
- [2] S. Sulastri, H. Fitria, and A. Martha, “Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Journal of Education Research*, vol. 1, no. 3, Art. no. 3, Dec. 2020, doi: [10.37985/jer.v1i3.30](https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30).
- [3] W. Rohmah, “Upaya Meningkatkan Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru,” Apr. 2016, Accessed: Jun. 01, 2024.
- [4] D. E. Myori, K. Chaniago, R. Hidayat, F. Eliza, and R. Fadli, “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android,” *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, vol. 5, no. 2, Art. no. 2, Dec. 2019, doi: [10.24036/jtev.v5i2.106832](https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.106832).
- [5] K. Maullidina, E. S. Mulyani, and C. Atikah, “Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan,” *Journal of Education Research*, vol. 4, no. 4, Art. no. 4, Nov. 2023, doi: [10.37985/jer.v4i4.519](https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.519).
- [6] N. Shofiyah, C. N. Aulina, and N. Efendi, “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Pembuatan Video Pembelajaran Sains Berbasis Smartphone,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, pp. 23–33, Mar. 2021, doi: [10.37985/murhum.v2i1.29](https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.29).
- [7] M. I. Fawwaz, M. F. Akbar, M. Churiyah, and Sholikhah, “Peningkatan Kompetensi Guru SD Melalui Pengembangan Media Belajar Interaktif,” *PORTAL RISET DAN INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT*, vol. 1, no. 4, Art. no. 4, Aug. 2022, doi: [10.55047/prima.v1i4.349](https://doi.org/10.55047/prima.v1i4.349).
- [8] S. Musalamah, A. Saefudin, and M. A. Ramadhan, “Pelatihan Optimalisasi Microsoft Office Untuk Mendukung Kinerja Tenaga Pendidik Di Sekolah | Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian pada Masyarakat,” Aug. 2021, Accessed: Jun. 06, 2024.
- [9] I. Y. Okyranida and I. A. D. Astuti, “Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Videoscribe bagi Guru MGMP Fisika Kabupaten Lebak,” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 5, no. 4, Art. no. 4, Nov. 2020, doi: [10.30653/002.202054.406](https://doi.org/10.30653/002.202054.406).
- [10] I. Santoso, *Pendidikan Pelatihan (Diklat), Iklim Organisasi, dan Motivasi Berprestasi: Pengaruhnya pada Kinerja Guru*. Penerbit NEM, 2021.
- [11] F. A. Zahwa and I. Syafi'i, “Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi,” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, vol. 19, no. 01, pp. 61–78, Jan. 2022, doi: [10.25134/equi.v19i01.3963](https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963).
- [12] L. Rosmalia and D. Y. Setyawan, “Pelatihan Pengelolaan Administrasi Sekolah bagi Guru di SD N 1 Talang Jawa Kabupaten Tanggamus Lampung,” *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, vol. 1, no. 0, Art. no. 0, Aug. 2022.

- [13] J. I. Poerwanti and T. Budiharto, "Pelatihan Merancang Instrumen Asesmen High Order Thinking Skills Pada Guru-Guru SD Di Kecamatan Laweyan Surakarta," *WIDYA LAKSANA*, vol. 9, no. 1, Art. no. 1, Jun. 2020, doi: [10.23887/jwl.v9i1.16660](https://doi.org/10.23887/jwl.v9i1.16660).
- [14] E. Puspitoningrum *et al.*, "Pelatihan Implementasi Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia Terkini Bagi Guru MGMP Bahasa Indonesia Kota Kediri," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 6, pp. 11347–11352, Dec. 2023, doi: [10.31004/cdj.v4i6.22314](https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.22314).
- [15] R. Asmara and W. R. Kusumaningrum, "Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berstandar LKIR LIPI Bagi Guru Dan Siswa SMA Islam Terpadu Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang," *WIDYA LAKSANA*, vol. 9, no. 1, Art. no. 1, Jun. 2020, doi: [10.23887/jwl.v9i1.21760](https://doi.org/10.23887/jwl.v9i1.21760).
- [16] M. Syahroni, T. P. R. N. Hapsari, and I. Shalima, "Pelatihan Microsoft Office Guna Meningkatkan Kemampuan Teknologi Guru Dalam Administrasi Pendidikan," *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, vol. 2, no. 4, Art. no. 4, Dec. 2022, doi: [10.37905/dikmas.2.4.1045-1052.2022](https://doi.org/10.37905/dikmas.2.4.1045-1052.2022).

